

ABSTRAK

Welly, aswin. (Nim. 611200221). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perangkat Keras Akses Internet Di Kelas XI SMA Negeri 1 Nanga Mahap Kabupaten Sekadau. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer. Fakultas Pendidikan MIPA dan Teknologi. IKIP PGRI Pontianak. 2016.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada materi perangkat keras akses internet di kelas XI SMA Negeri 1 Nanga Mahap Kabupaten Sekadau”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah di terapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi perangkat keras akses internet di kelas XI SMA Negeri 1 Nanga Mahap Kabupaten Sekadau. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan model *jigsaw* dan model konvensional, serta mengetahui pengaruh model pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada materi perangkat keras akses internet.

Jenis penelitian ini adalah model *Ekperimen* dengan bentuk penelitian *Quasi Eksperimen*. Dengan rancangan yang digunakan adalah *Non-Equivalent Control Group Design*, populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMA Negeri 1 Nanga Mahap cara pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling* pengambilan sampel dilaksanakan dengan menggunakan dua kelompok sampel dari 4 kelas populasi lalu di pilih dual kelas yang terdiri dari kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 2 dan kelas kontrol kelas XI IPA 1. Kelas eksperimen menggunakan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Berdasarkan hasil pengolahan data sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* nilai rata-rata hasil belajar pada kelas *ekperimen* adalah 57,41 yang termasuk dalam katagori kurang dan setelah diterpkan model pembelajaran *jigsaw* rata-rata hasil belajar adalah 86,61 yang termasuk dalam katagori sangat memuaskan, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterpkan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol sebesar 57,32 yang termasuk dalam katagori kurang dan setelah diterpkan model pembelajaran konvensional rata-rata nilai sebesar 69,25 yang termasuk dalam katagori cukup. Pada kelas eksperimen sebelum diterpkan model pembelajaran *jigsaw* di dapat nilai standar deviasi 14,61 sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif *jigsaw* di dapat nilai standar deviasi 11,54. Pada kelas kontrol sebelum diterpkan pembelajaran konvensional di dapat nilai modus nilai standar deviasi 12,12, setelah diterpkan pembelajaran konvensional di kelas kontrol terdapat standar deviasi 10,47.

Berdasarkan hasil output uji normalitas data pretest kelas eksperimen dan kontrol menggunakan Uji *Kalmogorov-smirnov* nilai signifikasi pada data kelas eksperimen sebesar $0,001 < 0,05$ sedangkan pretest kelas kontrol sebesar $0,058 >$

0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka hasil *pretest* kelas *ekperimen* berdistribusi tidak normal, sedangkan hasil *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal, dengan adanya data *eksperimen* dan data kontrol berdistribusi normal dan tidak berdistribusi normal maka keseluruhan data pada semua unit analisis tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil output uji normalitas posttest kelas ekperimen dan kelas kontrol menggunakan Uji *Kalmogorov-smirnov* nilai signifikasi pada data kelas ekperimen sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan *posttest* kelas kontrol sebesar $0,023 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa data pada semua unit analisis berdistribusi tidak normal maka uji hipotesis selanjutnya adalah uji *u-mann whitney*.

Dari hasil analisis statistik menggunakan uji *u-mann whitney* menghasilkan signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ maka H_0 diterima bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sesudah diajarkan dengan model *jigsaw* dengan hasil belajar siswa sesudah diajarkan dengan metode konvensional. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *jigsaw* berpengaruh sangat besar terhadap hasil belajar siswa dan lebih baik dari pada model konvensional.

